

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mendeskripsikan dan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh tentang strategi *coping* keluarga dalam mengatasi konflik *sibling* pada keluarga “D” di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU selatan Sebagai jawaban atas pokok masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran konflik *sibling* yang dialami keluarga “D” mencakup empat aspek sebagai berikut:
 - a. *Antagonis* meliputi: berbohong, membantah perkataan dan perbuatan, tidak patuh kepada orang tua atau saudara, menghalalkan segala cara mencari pembenaran diri, tidak mau mengalah satu sama lain, sombong, mencari-cara alasan, malas, merampas hak, melawan, mengambil barang, dan balas dendam.
 - b. *Competition* meliputi: berebut makanan, alat tulis, pensil, dan uang.
 - c. *Dominance* meliputi: kekuasaan, kekuatan, kecerdasan atau kepintaran, kerajinan, dan kehebatan.
 - d. *Quarreling* meliputi: bertengkar, memukul, kejar-kejaran, menjambak, mencakar, mencubit, menggigit, bergulat, melempar pakai benda (kayu, batu dan sebagainya), mencari-cari kesalahan, mengomentari, menendang, dan sembunyi.

2. Faktor yang mempengaruhi konflik *sibling* pada keluarga “D” yaitu:
 - a. Jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan karena beda pendapat, hobi, dan cara bersikap “RA” sebagai perempuan banyak bicara dan nyinyir dan “DF” sebagai laki-laki yang berbuat langsung dengan tindakan seperti memukul membuat “RA” tidak terima karena merasa tersakiti.
 - b. Sikap orang tua meliputi: senantiasa bersabar, menasehati, dan mengarahkan walaupun dengan sabar relatif rendah jika perkelahian terjadi di depan mata tidak segan memberi tindakan seperti memaki, memarahi, memukul, dan mencubit. Favoritisme terhadap “DF” sebagai adik, pemarah, kasar, suka memaki, bahkan tidak segan memukul jika sudah dikuasai emosi, cuek, dan tidak peduli saat berbagai cara sudah dilakukan tetapi perkelahian terus berlangsung.
3. Strategi *coping* keluarga “D” dalam mengatasi konflik *sibling* menggunakan strategi berikut:
 - a. Internal meliputi: mengandalkan diri sendiri dari keluarga musyawarah bersama, pemecahan masalah bersama, fleksibilitas peran, dan normalisasi.
 - b. Eksternal meliputi: mencari informasi kepada keluarga, teman, serta media sosial, memelihara hubungan keluarga, dan mencari dukungan spritual.

B. Saran

Berdasarkan dari uraian-uraian dan hasil dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran, diantaranya:

1. Kepada para orang tua agar memberikan pola asuh yang tepat terhadap anak-anak dan senantiasa aktifkan kesabaran ekstra dan kencangkan musyawarah bersama pasangan dan bertanggung jawab sebagai orang tua yang baik.
2. Untuk anak agar senantiasa memberikan kasih sayang dan perhatian kepada saudara sendiri agar terciptanya komunikasi yang baik dalam lingkungan keluarga, saudara dijadikan fathner yang baik bukan dianggap sebagai pesaing.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar bisa memfokusnya kepada konflik *sibling revalry* guna menghindari adanya indikasi terjadinya konflik antar saudara yang parah kedepannya.